

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga formal yang dituntut untuk menghasilkan peserta didik dengan kualitas yang baik untuk siap kerja di dunia industri. Peserta didik selain harus menguasai dalam segi teori, juga dituntut untuk terampil dalam segi praktik. SMK merupakan tingkat satuan pendidikan yang bertujuan memberikan bekal keterampilan kejuruan yang dapat dijadikan bekal keahlian setelah peserta didik menyelesaikan pendidikannya di SMK.

SMK Negeri 15 Bandung merupakan salah satu SMK yang memiliki dua jurusan yaitu jurusan Pekerjaan Sosial dan Akomodasi Perhotelan. Akomodasi Perhotelan merupakan salah satu kompetensi keahlian yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang profesional di bidang perhotelan.

Mata Pelajaran pada Kompetensi Kejuruan, salah satunya adalah Mata Pelajaran Tata Graha. Mata Pelajaran Tata Graha merupakan Mata Pelajaran yang membahas mengenai konsep dasar pengelolaan *Housekeeping* hotel termasuk seksi-seksi yang terdapat di dalamnya. Kompetensi keahlian pada Mata Pelajaran Tata Graha terbagi menjadi dua yaitu *Public Area* dan Menyiapkan Kamar untuk Tamu.

Public Area merupakan salah satu bagian dari Mata Pelajaran Tata Graha yang membahas mengenai klasifikasi area umum hotel, peralatan pembersih, bahan pembersih, dan teknik pembersihan area umum hotel. Pembelajaran ini dilaksanakan peserta didik kelas XI yang pada pelaksanaannya dilakukan secara teori dan praktik yang bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengaplikasikan pada kompetensi sekolah. Kompetensi dasar *Public Area* salah satunya yaitu pembersihan area umum secara manual dan pembersihan area umum secara makinal.

Kompetensi dasar prosedur pembersihan area umum merupakan salah satu kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran tersebut khususnya pada standar kompetensi *Public Area*. Cakupan materi pada kompetensi ini meliputi peralatan dan bahan pembersih area umum, objek dan jenis pengotor area umum, dan prosedur pembersihan area umum secara manual dan manikal.

Pelaksanaan pembersihan area umum harus dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah salah satu aspek yang mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan, kinerja peserta didik dalam melaksanakan praktik agar peserta didik mengetahui aturan atau tata cara dalam praktik. Tujuan dari dibuatnya SOP memberikan panduan atau pedoman kerja agar kegiatan dapat terkontrol, sehingga target yang ingin dicapai dapat terwujud secara maksimal. Standar operasional prosedur berguna untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan kegiatan pelayanan.

Peserta didik pada mata pelajaran *public area* dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menjaga kebersihan *public area* hotel. Keterampilan tersebut sangat berguna bagi peserta didik dalam menghadapi dunia industri maupun pada dunia kerja. Prosedur pembersihan area umum secara manual dan mekanikal merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Prestasi peserta didik meliputi penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif, akan tetapi setelah peserta didik menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan yang terkandung pada kedua ranah tersebut dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Kemampuan psikomotor menurut Bott P.A dikutip dari Jubaedah Y, tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) yang meliputi tiga tahap yaitu tahap pengamatan (*observation*), peniruan (*imitation*), dan praktek (*practice*).

Hasil penelitian Hendriyan (2013, hlm.47) tentang analisis kemampuan psikomotor pada pembelajaran *hands on* teknik *challenge exploration activity* mengemukakan bahwa berdasarkan analisis statistik yang dilakukan terhadap kemampuan psikomotor siswa pada setiap aspek selama pembelajaran *hands on* teknik *challenge exploration activity* berpengaruh terhadap kemampuan psikomotor siswa, observasi aktivitas siswa memberikan hasil bahwa hampir seluruh siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran dari tahap awal hingga akhir. Pembelajaran *hands on* teknik *challenge exploration activity* memberikan pengaruh positif pada siswa seperti siswa berani mengungkapkan pendapat, ide dan gagasan mereka, menumbuhkan berfikir kritis siswa, terampil dan bereksperimen.

Hasil penelitian Laila (2006, hlm.68) tentang korelasi antara pengetahuan alat praktikum dengan kemampuan psikomotorik siswa kelas XI IPA SMAN 11 Semarang materi pokok laju reaksi tahun pelajaran 2005/2006 mengemukakan bahwa ada korelasi positif antara pengetahuan alat praktikum dan kemampuan psikomotorik siswakeselas XI IPA SMAN 11 Semarang materi pokok laju reaksi dengan koefisien korelasi sebesar 0,60 dan kontribusi yang diberikan pengetahuan alat praktikum terhadap kemampuan psikomotorik siswa sebesar 36%.

Hasil pengamatan peneliti pada saat mengikuti Program Latihan Profesi (PLP) pada bulan September sampai Desember 2015 yaitu menunjukkan bahwa dalam Mata Pelajaran *Public Area* pada proses pelaksanaan praktik pembersihan area umum yang dilakukan oleh peserta didik masih perlu ditingkatkan dikarenakan hasil praktek yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Latar belakang masalah di atas melukis adanya, masalah bahwa peserta didik dalam praktek pembersihan area umum seluruhnya belum mencapai KKM sehingga perlu dioptimalkan. Fenomena ini memaparkan adanya masalah yang perlu diteliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana analisis kemampuan psikomotor peserta didik pada kompetensi pembersihan area umum di SMKN 15 Bandung. Selain itu, sebagai calon pendidik yang selama ini mendalami bidang keahlian Tata Graha sudah semestinya peneliti untuk mendalami dan memahami Prosedur Pembersihan Area Umum pada Mata Pelajaran Tata Graha untuk meningkatkan kompetensi sebagai seorang guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk dapat dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kompetensi peserta didik pada praktek pembersihan area umum masih perlu ditingkatkan.
2. Pelaksanaan praktik pembersihan area umum oleh peserta didik perlu diamati secara optimal, dikarenakan pada saat praktek pembersihan area umum masih banyak peserta didik yang kurang menerapkan teknik dasar pembersihan area umum sesuai dengan prosedur dan kurang teramati secara optimal oleh guru mata pelajaran *public area*.

3. Terdapat perbedaan penerapan peserta didik dalam pelaksanaan praktek pembersihan area umum kurang sesuai dengan kemampuan psikomotor pada teori menurut Boot P.A (1996) yaitu melalui pengamatan (*Observation*), peniruan (*Imitation*), dan praktek (*Practice*)

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana analisis kemampuan psikomotor peserta didik pada kompetensi pembersihan area umum di SMK Negeri 15 Bandung? “

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan psikomotor peserta didik pada kompetensi pembersihan area umum di SMK Negeri 15 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data analisis yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor pada kompetensi pembersihan area umum di SMKN 15 Bandung, meliputi:

- a. Tahap *Observation* (Pengamatan) yang terdiri dari: menempatkan peralatan pembersih, memisahkan jenis bahan pembersih, mengamati tata cara pembersihan secara manual dan manikal sesuai dengan prosedur.
- b. Tahap *Imitation* (Peniruan) yang terdiri dari: mengoperasikan peralatan pembersih, menggunakan bahan pembersih, mendemonstrasikan tata cara pembersihan secara manual dan manikal sesuai dengan prosedur.
- c. Tahap *Practice* (Praktek) yang terdiri dari: menginventaris peralatan pembersih, mengidentifikasi jenis bahan pembersih, mempraktekan tata cara pembersihan secara manual dan manikal sesuai dengan prosedur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain untuk :

1. Peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan, pada praktek pembersihan area umum praktikan lebih menerapkan sesuai dengan prosedur dan meningkatkan kompetensi keahlian secara mandiri.
2. Guru Mata Pelajaran Tata Graha, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagaimana peserta didik menerapkan prosedur pembersihan area umum pada praktek pembersihan area umum, dan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan pembelajaran untuk mencapai nilai KKM .
3. Peneliti, melalui penelitian ini diharapkan memperoleh pengalaman meneliti tentang kemampuan psikomotor peserta didik pada kompetensi pembersihan area umum di SMKN 15 Bandung.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penelitian agar penelitiannya lebih terarah dan sistematis, maka dari itu skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, berisikan tentang konsep/teori yang dikaji tentang teori dan prosedur pada praktek pembersihan area umum.

BAB III Metode Penelitian, berisi penjabaran mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan hasil penelitian menampilkan tentang hasil dan pembahasan penelitian tentang analisis kemampuan psikomotor peserta didik pada kompetensi pembersihan area umum di SMKN 15 Bandung.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi, berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi.